

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa, model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori setelah mengamati dan mencermati dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa.

Model kepemimpinan kepala madrasah yang di terapkan di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori dilakukan oleh kepala madrasah secara umum direspon dengan kerjasama yang baik oleh bawahan, yang mana menggunakan beberapa model kepemimpinan diantaranya demokratis, transformasional, karismatik dan otokratis. Namun kepala madrasah lebih dominan menggunakan model kepemimpinan demokratis yang ditunjukkan oleh kepala madrasah memberi contoh yang baik kepada guru agar kompetensi kepribadian guru meningkat, menugaskan atau mendelegasikan guru secara isidental berkaitan dengan tugas kedinasan dan memberi motivasi kepada siswa, dan terbuka dan menjadi tempat konsultasi.

Model kepemimpinan demokratis oleh kepala MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori diimplementasikan dengan bahwa pengambilan keputusan berkaitan dengan peningkatan profesionalitas guru dilakuan dalam musyawarah atau rapat, menumbuhkan bagaimana agar guru-guru dengan

senang hati mau melakukan putusan tersebut dan merasa puas, dan tanggung jawab pelaksanaan keputusan tersebut dibebankan kepada seluruh peserta rapat atau semua guru.

Model kepemimpinan yang dilakukan kepala madrasah yang lain adalah model transformasional yang mana kepala madrasah melakukan perubahan-perubahan untuk meningkatkan profesionalitas guru. Yang menjadi dasar kepemimpinan transformasional meliputi (1) disiplin waktu; (2) disiplin pembelajaran; dan (3) disiplin administrasi.

Kepala madrasah juga menggunakan model kepemimpinan karismatik, yang mana model ini juga sangat efektif mempengaruhi bawahan untuk terus berkembang dan meningkatkan profesionalitas guru. Dalam kondisi tertentu kepala madrasah juga menggunakan model kepemimpinan otokratis.

Implementasi model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori adalah; 1) Mengkonsep setiap program madrasah dengan efektif dan efisien, kepala madrasah telah menetapkan sasaran pendidikan dalam bentuk program baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang, dan program unggulan. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah. Penetapan program ini melalui rapat bersama para guru, dengan masukan ide, gagasan, kritik dan saran dari para guru muncul. Sehingga dalam pelaksanaan program akan lebih efektif dan efisien karena dari para guru tumbuh rasa memiliki; 2) Memberikan motivasi yang berdampak signifikan kepada setiap warga madrasah (guru, staf kependidikan, dan siswa) dan

stakeholder dengan memberikan contoh dan memberikan motivasi serta dukungan terhadap guru dalam meningkatkan profesionalitasnya; 3) Mengembangkan profesionalitas guru maupun staf kependidikan melalui memberikan kebebasan kepada para guru untuk mengembangkan profesionalitasnya di luar madrasah, seperti mengikuti workshop, bimtek, seminar melalui daring sehingga para guru mendapatkan materi guna meningkatkan kreatifitas dan profesionalitasnya. Kepala madrasah juga menyiapkan fasilitas berupa komputer dan internet terhadap para guru untuk mengikuti kegiatan tersebut secara daring; 4) Menciptakan proses pembelajaran dan iklim organisasi madrasah yang kondusif dengan memberikan fasilitas serta sarana prasarana yang baik, serta membuat kebijakan-kebijakan guna menciptakan lingkungan yang bersih dan indah. Kepala madrasah juga menjalin hubungan kekeluargaan yang harmonis dengan para guru serta menempatkan guru-guru sesuai dengan spesialisasi, kegemaran atau ketrampilan dan atau wataknya.

6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dijabarkan beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori yaitu sebagai berikut :

6.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat memperkuat teori bahwa model kepemimpinan kepala madrasah sangat penting dalam meningkatkan profesionalitas guru dan terdapat beberapa model kepemimpinan kepala madrasah, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak madrasah untuk lebih meningkatkan profesionalitas guru dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi madrasah lain untuk mencontoh model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, baik dari model kepemimpinan demokratis-partisipatif maupun implementasi model kepemimpinan kepala madrasah.

6.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru dapat dijadikan sebagai sumber teori atau referensi yang dapat memberikan gambaran penelitian bagi peneliti yang berhubungan dengan model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Penelitian ini dapat dijadikan bekal pengetahuan bagi peneliti ketika telah masuk dalam dunia kerja untuk dapat mendukung model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru.

6.3 Saran

Berdasarkan data yang ditemukan, penulis menyarankan beberapa hal terkait tentang model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori, yaitu:

1. Kepada Kepala MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori
 - a. Kepala madrasah agar tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik.
 - b. Peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus dilakukan sesuai dengan kebutuhan lembaga dan masyarakat atau orang tua agar terwujud tujuan pendidikan.
 - c. Perlu adanya kerjasama yang kompak dari warga madrasah agar kepemimpinan yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan sesuai dengan direncanakan sebelumnya.
2. Kepada Guru dan Staf lainnya
 - a. Pertahankan disiplin waktu dan tanggung jawab dengan tugas masing-masing agar senantiasa tercipta iklim pendidikan yang bermutu.
 - b. Saling bekerja sama dalam mensukseskan hasil belajar agar menciptakan output yang berkualitas.
 - c. Kepada guru-guru hendaknya lebih meningkatkan keterampilannya dalam mengajar di madrasah, dengan adanya keterampilan tersebut maka akan dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar dan meningkatkan daya serap siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Kepada siswa diharapkan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana diharapkan guru, orang tua, bangsa, agama dan Negara.

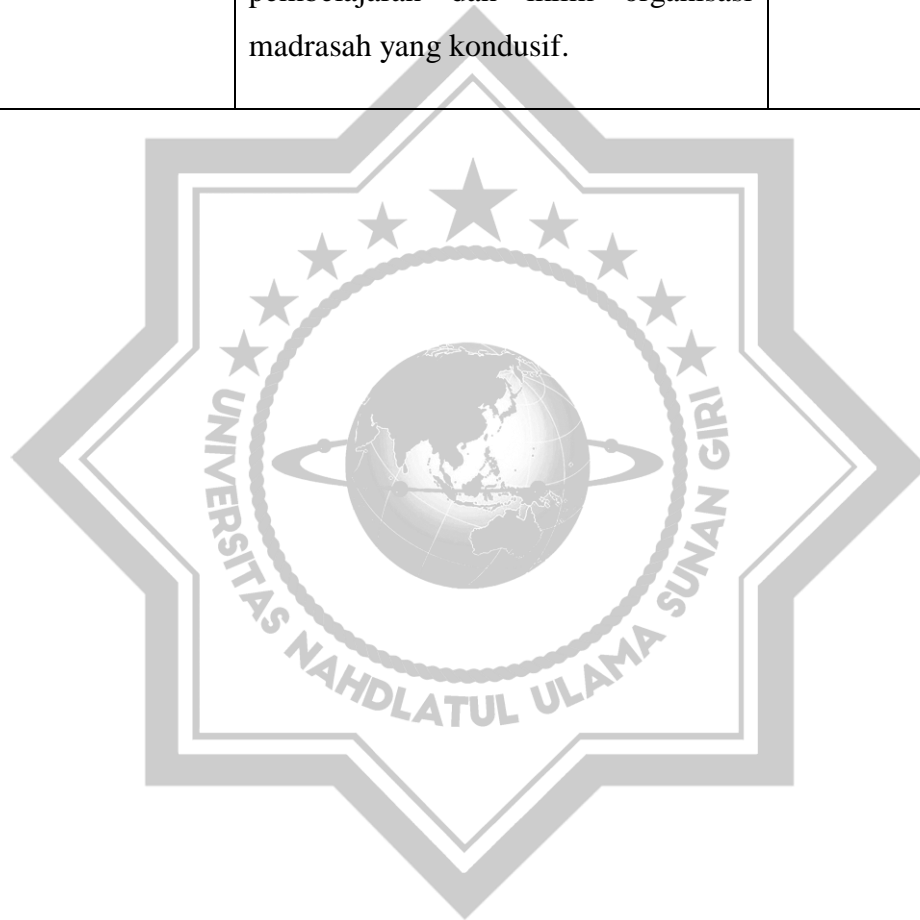


UNUGIRI
BOJONEGORO

Tabel 2. Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan Penelitian	Analisis
1	Model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori	<p>Model kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan beberapa model kepemimpinan yaitu demokratis, transformasional, karismatik, dan otokratis.</p> <p>Kepala madrasah lebih dominan menerapkan model kepemimpinan demokratis karena dianggap lebih efektif dalam membuat keputusan atau kebijakan guna meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori</p> <p>Kepala madrasah memiliki karismatik yang tinggi, namun hal yang berbeda dan unik dari beberapa model kepemimpinan yang diterapkan adalah kepala madrasah memiliki sifat humoris yang mana ini bisa meningkatkan semangat guru, dan bisa membuat guru merasa senang dibawah kepemimpinannya.</p>	Kepala madrasah harus mampu menerapkan model kepemimpinan yang sesuai dan tepat untuk meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori
2	Implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori	Implementasi model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori adalah dengan mengkonsep setiap program madrasah dengan efektif dan efisien, memberikan motivasi yang berdampak signifikan kepada setiap	Implementasi model kepemimpinan yang dilakukan kepala madrasah merupakan upaya kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalitas guru

		warga madrasah (guru, staf kependidikan, dan siswa) dan <i>stakeholder</i> , mengembangkan profesionalitas guru maupun staf kependidikan, dan menciptakan proses pembelajaran dan iklim organisasi madrasah yang kondusif.	di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori
--	--	--	--



UNUGIRI
BOJONEGORO